Desa Cerdas Merupakan Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0, ini mengelaborasi dengan baik tentang empat pengalaman Desa dalam merespon digitalisasi.

Manfaat

* Perbaikan tata kelola pemerintahan.

1. Perbaikan Data Desa.

Adanya perbaikan data desa terutama data kependudukan dan data potensi desa. | 75 Perbaikan data tersebut merupakan dampak dari adanya proses digitalisasi data. Proses digitalisasi memungkinkan Pemerintah Desa memperbaharui setiap data yang dimiliki secara real time sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan.

1. Reformasi tata kelola pemerintahan.

Peningkatan kualitas pelayanan publik sebagai konsekuensi dari adanya perbaikan data. Proses digitalisasi memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik secara digital. Masyarakat tidak perlu lagi mengisi berbagai macam formulir untuk mendapatkan pelayanan di Kantor Pemerintah Desa.

Peningkatan performa pergawai. Proses digitalisasi ternyata berdampak pula pada etos kerja Perangkat Desa. Penggunaan laptop, absen dengan menggunakan sidik jari serta serta adanya berbagai macam pelayanan publik online membuat perangkat desa lebih bersemangat dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Perangkat desa secara tidak langsung dipaksa untuk mengikuti kemajuan teknologi untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

1. Evidence-based policy making.

Dampak lain dari adanya SID adalah produk kebijakan yang dihasilkan adalah kebijakan yang berbasis bukti. Data-data kependudukan dan potensi desa mendorong pemerintah desa untuk memiliki data yang valid yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan.

1. Transparansi.

SID dengan website desa sebagai salah satu perwujudannya mendorong pemerintah desa untuk selalu memberikan pembaharuan informasi. Adanya website sebagai saluran komunikasi yang diikuti dengan kemampuan aparatur dalam membuat berita-berita mendorong pemerintah desa menjadi semakin transparan.

* Menghidupkan Perekonomian Desa.

1. Pengembangan Ekonomi Desa

Data memungkinkan Perangkat Desa mengenal dirinya (potensi yang dimilikinya) secara lebih dalam. potensi desa secara perlahan mampu terpetakan. Potensi tersebut kemudian dapat dimanfaatkan salah satunya dengan membuka destinasidestinasi wisata.

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan dampak dari adanya pengembangan perekonomian desa yang juga merupakan konsekuensi dari adanya data potensi desa. Pengembangan ekonomi desa yang dilakukan oleh masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa pada | 77 akhirnya akan menghidupkan perekonomian masyarakat. Masyarakat yang pada awalnya berkerja sebagai petani dan peternak dapat kemudian memperoleh pendapatan tambahan dengan berkerja dalam bidang kerajinan, wisata, kuliner, dan budaya.

1. Perluasan Pasar Produk Desa.

Perluasan pasar produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa. Masyarakat Desa yang memiliki UMKM telah dibekali kemampuan untuk memanfaatkan e-commerce dengan tujuan meningkatkan segmentasi pasar yang dimiliki. Pelaku UMKM di Desa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi market place untuk membantu meningkatkan omset penjualan produk-produk UMKM.

* Sosial Masyarakat.

1. Peningkatan literasi digital masyarakat.

SID diikuti pula oleh kemampuan masyarakat dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi. Tersedianya berbagai macam fasilitas TIK seperti free wifi mendorong masyarakat menjadi lebih melek teknologi. Selain itu terdapat pula intervensi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan mengadakan berbagai macam pelatihan seperti pelatihan e-commerce dan lain sebagainya.

1. Aktifnya Lembaga Kemasyarakatan Desa.

Mendorong lembaga kemasyarakatan desa yang dimiliki oleh desa, menjadi lebih aktif sebagaimana ditampilkan di website Desa Cerdas.

1. Peningkatan partisipasi masyarakat.

Keterbukaan informasi publik yang telah dilakukan oleh Pemerintah desa mampu mendorong masyarakat desa untuk aktif dalam pembangunan. Dengan berbagai saluran informasi yang diberikan masyarakat dapat menyalurkan aspirasinya untuk bersama-sama membangun desa. Selain itu dalam implementasi program, masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengawasi agar implementasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan serta mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai.